MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PERMAINAN CABANG OLAHRAGA DI SMAN SE-KABUPATEN ACEH SELATAN WILAYAH BARAT

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh:

Rahmat Al Kausar
1911040097

PROGAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	:	Rahmat Al Kausar
NIM	:	1911040097
Program Studi	:	S1 Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi	:	MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PERMAINAN CABANG OLAHRAGA DI SMAN SE-KABUPATEN ACEH SELATAN WILAYAH BARAT

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 22 Januari 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rita Novita, M.Pd	**Salbani, S.Pd, M.Pd**
NIDN.0101118701	NIDN. 1317038401

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani,

Irwandi, S.Pd., M.Pd.AIFO
NIDN. 0126068005

DAFTAR ISI

COVER .....

PENGESAHAN TIM PENGUJI…….. **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING…… **ii**

LEMBARAN PERSETUJUAN…… **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN…… **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Rumusan Masalah 5
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Pertanyaan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.7 Definisi Operasional 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Pengertian pendidikan Jasmani 9
2.1.2 Pengertian Minat 9
2.1.3 Jenis-jenis Minat 11
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Minat 11
2.1.5 Unsur-unsur Minat 12
2.1.6 Ciri-ciri Minat 15
2.1.7 Pengertian Motivasi 15
2.1.8 Macam-macam Motivasi 17
2.1.9 Kebutuhan-kebutuhan Motivasi 17
2.1.10 Fungsi Motivasi 18
2.1.11 Ciri-ciri Motivasi 19

2.1.12 Hakikat Olahraga 19
2.1.13 Ruang Lingkup Olahraga 20
2.1.14 Macam-macam Cabang Olahraga..... 21
2.2 Penelitian yang Relevan 33
2.3 Kerangka Berpikir 34

BAB III :METODELOGI PENELITIAN..... 35

3.1 Metode dan Jenis Penelitian..... 35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.3 Populasi dan Sampel..... 35
3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 36
3.5 Teknik Analisis Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 42

4.1 Hasil Penelitian 42
4.2 Pembahasan..... 55

BAB V PENUTUP 58

5.1 Kesimpulan 58
5.2 Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA..... 60
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 62
RIWAYAT HIDUP PENULIS 70

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2018:2).

Pendidikan Jasmani adalah kelompok mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atau kejuruan melalui aktivitas fisik, dengan aktivitas fisik ini diharapkan anak didik memiliki suatu kebugaran jasmani yang baik dalam taraf usia tumbuh kembang siswa untukmemaksimalkan proses tunbuh kembang secara alamiah, juga mampu menunjang kemampuan organ tubuh untuk menangkap berbagai stimulus dan meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajaran dan aktivitas sehari-hari.

Menurut Wawan S. Suherman (2014, 23) Pendidikan jasmani olahraga adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motoric, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi.

Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, selain itu juga untuk:

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika dan perkembangan sosial.

2. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
3. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
4. Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmanibaik secara kelompok maupun perorangan.
5. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
6. Menikmati kesenangan dan keriangan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga (Husdarta, 2019:9).

Olahraga merupakan kegiatan jasmani yang dilaksanakan oleh individu, maupun sekelompok orang yang bertujuan demi mencapai kesegaran jasmani (Mutohir, T, C, 2011:1). Akhir-akhir ini sering kita jumpai terutama diakhir pekan, antusias masyarakat untuk berolahraga semakin meningkat. Beraneka ragam aktivitas olahraga yang dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat baik dalam bentuk berkelompok maupun individu, dan juga berasal dari beragam usia dari anak- anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut.

Beragam jenis olahraga yang ada sekarang maupun yang biasa kita laksanaan beriringan bukan hanya untuk merenggut medali, bukan pula Karena laga otot, serta juga bukan sekadar untuk menggapai sebuah prestasi, akan tetapi

lebih bermakna dari itu yaitu menjadi sarana untuk menaikkan dan mengembangkan SDM yang lebih berkualitas baik dari segi kualitas hidup, pengembangan kesehatan jasmani, sosial, psikologis, dan sentimental (Mutohir, T, C, 2011:2).

Beberapa jenis olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat terutama para pemuda atau remaja yaitu olahraga permainan bulutangkis, bola kaki, bola voli, basket dan olahraga lainnya. Banyaknya cabang olahraga yang ada timbul lah rasa ingin tahu terhadap minat dan motivasi siswa pada cabang olahraga, tersebut. Setiap siswa SMA pastilah memilki minat dan motivasi yang berbeda-beda di setiap olahraga yang mereka inginkan.

Kegiatan berolahraga tidak lepas dari adanya peran serta minat dan motivasi dari dalam diri seseorang. Minat yakni, kesadaran individu yang tertuju pada suatu objek, orang, maupun persoalan atau keadaan yang berkaitan dengan dirinya. Maknanya, sebuah minat patut dipandang menjadi sesuatu yang sadar, lantaran minat adalah aspek psikologis yang ada dalam diri seseorang yang bertujuan menaruh ketertarikan yang tinggi kepada aktivitas tertentu dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut.

Minat merupakan kehendak hati yang besar kepada sesuatu, gelora, ambisi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:744). Sedangkan menurut Hamalik dalam Arena (2001: 41), Minat merupakan kekuatan mendorong dalam proses yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap sesuatu yang dihadapi. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar

diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya (Kusuma & Setyawati 2016:69).

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Djamarah 2011:166). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor instrinsik dan ekstrinsik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat, dalam instrinsik yaitu rasa ketertarikan, perhatian, kemauan. Sedangkan ekstrinsik yaitu sarana dan prasarana, orangtua, lingkungan, guru atau pelatih.

Dorongan yang ada di dalam diri seseorang adalah sebuah motivasi untuk bertingkah laku. Motivasi yaitu desakan dasar yang mendorong seseorang bertindak-tanduk (Hamzah B. Uno, 2009: 1). Motivasi merupakan kapasitas baik dari dalam atau dari luar diri yang mendorong seseorang demi menggapai target tertentu sebagaimana yang sudah dipastikan sebelumnya.

Motivasi merupakan segala hal seperti dorongan yang dapat menggerakkan seorang individu untuk terus bertindak sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan (Arief, Maulana, & Sudin 2016:142). Motivasi juga memiliki faktor yang sama yaitu instrinsik dan ekstrinsik, terdapat beberapa faktor, faktor instrinsik yaitu faktor kebutuhan, harapan sedangkan fakor ekstrinsik fasilitas dan guru atau pelatih. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak sekolah dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat serta motivasi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di salah satu sekolah di kabupaten Aceh Selatan wilayah barat, terlihat bahwa ketika jam pelajaran olahraga, para siswa melakukan berbagai macam permainan cabang olahraga, ada yang melakukan permainan bulutangkis, sepak bola dan olahraga lainnya. Contohnya dalam permainan bola voli, kadang hanya beberapa siswa saja yang melakukan permainan tersebut dan siswa yang lain lebih banyak melakukan permainan sepakbola. Antusias siswa tentang permainan cabang olahraga berbeda-beda dan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat dan motivasi tentunya merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya. Selain itu, minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang di minatinya.

Melihat permasalahan diatas minat siswa yang berbeda-beda dalam melakukan permainan cabang olahraga tersebut, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut untuk melakukan penelitian yang berjudul **" Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga Di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan Wilayah Barat".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diindentifikasikan bahwa masalah utama yang muncul dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada Latar Belakang masalah di atas maka dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat siswa terhadap permainan cabang olahraga di SMAN Se-kabupaten Aceh Selatan wilayah barat?
2. Apakah yang menjadi motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati ?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat siswa terhadap permainan cabang olahraga di SMAN Se-kabupaten Aceh Selatan wilayah barat.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati.

1.5 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan pertanyaan eksplisit tentang sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti. Pertanyaan penelitian dirumuskan dari pokok permasalahan yang hendak diteliti. Adapun pokok pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Cabang olahraga apa yang paling senang dilakukan oleh peserta didik ketika jam pelajaran olahraga?
2. Bagaimana minat peserta didik terhadap berbagai macam permainan cabang olahraga disekolah ?
3. Apakah yang menjadi motivasi perserta didik sehingga menyukai permainan olahraga yang disukai tersebut?

4. Dalam permainan cabang olahraga, apakah siswa melakukan permainan dengan baik ?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi penambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir peneliti dan pembaca mengenai minat dan motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi bidang Pendidikan Jasmani.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan minat dan motivasi lebih tinggi lagi terhadap permainan cabang olahraga.

1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasinal yaitu :

1. Minat

Minat merupakan perasaan lebih tertarik dan suka terhadap suatu keadaan atau kegiatan, tanpa adanya dorongan atau bujukan. Hakikat minat merupakan respon pada suatu hubungan dari dalam diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin besar atau kuatnya hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang muncul (Slameto, 2010:180).

2. Motivasi

Menurut Max Darsono (2001:250) motivasi merupakan bentuk yang tidak terlihat pada seseorang dan tidak bisa diamati secara langsung. Berhubungan dengan penafsiran motivasi, sebagian psikolog menuturkan bahwa motivasi seperti konstruk hipotesis yang dimanfaatkan untuk menjelaskan kemauan, arah, keseriusan, dan keajegan perilaku yang dimaksudkan oleh tujuan. Motivasi mencakup konsep-konsep, semacam kebutuhan berprestasi, kebutuhan berasosiasi, kelaziman, serta keinginan seseorang kepada suatu hal.

3. Olahraga

Olahraga adalah suatu kegiatan melatih tubuh manusia agar lebih sehat dan kuat, baik jasmani dan rohani. Olahraga adalah suatu kegiatan yang menyehatkan tubuh manusia dan sarana kompetisi untuk mencari bakat seseorang di bidang olahraga.